

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat nyeri pada anggota keluarga yang mengalami masalah nyeri dengan diagnosa medis asam urat sebelum dan sesudah dilakukan terapi Audio Murottal. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup satu unit. Satu unit disini dapat berarti satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun di dalam studi kasus ini yang di teliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas (Notoatmodjo, 2012). Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui Perubahan tingkat nyeri pada anggota keluarga yang mengalami masalah nyeri dengan diagnosa medis asam urat sebelum dan setelah dilakukan terapi Audio Murottal.

**B. Subyek Penelitian**

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 2 orang atau lebih responden yang beragama Islam dan tidak mengalami gangguan pendengaran yang mengalami masalah nyeri dengan diagnosa medis asam urat dengan menerapkan terapi audio murottal.

**C. Fokus Studi**

Fokus studi dalam penelitian ini adalah perubahan tingkat nyeri pada anggota keluarga yang mengalami masalah nyeri dengan diagnosa medis asam urat sebelum dan setelah dilakukan terapi Audio Murottal.

## D. Definisi Operasional

Table 3.1 Hasil Operasi Penelitian

No	Variabel	Definisi	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Kriteria
1.	Variabel bebas : Terapi audio murottal	Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variable terikat	Terapi Murottal Al-Qur'an merupakan salah satu musik yang memiliki pengaruh positif bagi pendengarnya, mendengarkan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang dibacakan secara tartil dan benar akan mendatangkan ketenangan jiwa	Dapat menstimulasi gelombang alpha yang akan menyebabkan pendengarnya mendapatkan keadaan yang tenang, tentram, dan damai	Standart Operasional Prosedur (SOP) Terapi audio murottal, handphone	Terapi audio murottal dilakukan oleh penderita asam urat yang mengalami masalah nyeri untuk menurunkan tingkat nyeri
2.	Variabel terikat : Nyeri	Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas	pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan atau fungsional, dengan onset mendadak	Skala 0 : tidak nyeri Skala 1-3 : nyeri ringan Skala 4-6 : nyeri sedang Skala 7-10: nyeri berat	Skala nyeri numerik (Numerical Rating Scale)	Penderita asam urat yang mengalami masalah nyeri

## **E. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di wilayah kerja Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri. Penelitian ini akan dilaksanakan setiap sehari 1 kali dengan durasi 25 menit beserta evaluasi dan secara mandiri oleh pasien apabila nyeri timbul, dan pelaksanaannya pada tanggal 19-23 Juni, dilakukan selama 5 hari seperti yang dilakukan oleh peneliti dahulu.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam terapi audio murottal yaitu handphone dan Standart Operasional Prosedur (SOP) terapi audio murottal sedangkan instrument untuk mengukur skala nyeri yaitu menggunakan skala nyeri numerik (Numerical Rating Scale).

## **G. Pengumpulan Data**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Maka peneliti menggunakan beberapa tehnik metode pengumpulan data antara lain :

- a. Observasi : peneliti melakukan observasi tentang perubahan aspek yang dinilai dalam penelitian dengan bantuan menggunakan instrument pengamatan yang sudah dibuat
- b. Wawancara : peneliti menulis hasil anamnesis berisi tentang identitas responden, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dahulu, keluarga, PQRST, dll.
- c. Pemeriksaan fisik : peneliti melakukan pendekatan inspeksi dan perkusi pada area yang nyeri
- d. Implementasi : peneliti melakukan terapi audio murottal pada penderita asam urat

- e. Pengukuran : menggunakan skala nyeri numerik

## **2. Langkah Pengumpulan Data**

- a. Mengurus perizinan dengan meminta surat pengantar penelitian dari kampus
- b. Meminta persetujuan kepada Kepala Puskesmas Pesantren untuk menandatangani surat tersebut terkait perizinan penelitian
- c. Mencari data penderita asam urat di wilayah kerja Puskesmas Pesantren, kemudian mendatangi rumahnya dan menjelaskan maksud, tujuan dan waktu penelitian. Lalu mewawancarai subjek yang akan diteliti
- d. Setelah menemukan subjek yang akan diteliti, subjek diminta untuk mengisi lembar informed consent dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden
- e. Mengukur tingkat nyeri
- f. Melakukan terapi audio murottal
- g. Mengukur tingkat nyeri
- h. Menyimpulkan
- i. Meminta surat balasan kepada Kepala Puskesmas Pesantren sebagai bukti telah melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Pesantren
- j. Melakukan pengolahan data
- k. Menyajikan hasil pengolahan data atau hasil penelitian dalam bentuk tabel

## **H. Analisa Data**

Analisis data menggunakan analisa deskriptif yang mempunyai tujuan untuk Menganalisis tingkat nyeri pada anggota keluarga yang mengalami masalah nyeri dengan diagnosa medis asam urat sebelum dan setelah dilakukan terapi Audio Murottal.

## **I. Penyajian Data**

Setelah dilakukan pengolahan data dan didapatkan hasil penelitian, maka data atau hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk teks (tesktular) dan tabel.

## **J. Etika Penelitian**

### 1. Prinsip manfaat

Penelitian ini tidak mengakibatkan efek negatif pada responden. Manfaat dari penerapan terapi audio murottal yaitu untuk menurunkan tingkat nyeri pada penderita asam urat.

### 2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

Peneliti sebelum melakukan penelitian, memberikan informed consent pada responden sebagai syarat bahwa responden menerima tindakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

### 3. Keadilan

Peneliti memberikan keadilan pada responden baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan tindakan tanpa adanya diskriminasi. Peneliti akan memberikan informasi secara lengkap tentang tujuan dari penelitian yang dilaksanakan dan merahsiakan identitas dan data apapun yang dimiliki responden